

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengembangan media pembelajaran yang berbentuk digital, dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Proses Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis Kearifan Lokal untuk Mengidentifikasi Unsur Pembangun dalam Cerita Pendek di SMP

Proses pengembangan media pembelajaran dilakukan melalui langkah-langkah model 4D. Define dilakukan dengan analisis kebutuhan serta analisis kurikulum, serta analisis ketersediaan fasilitas pendukung di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selanjutnya membuat desain melalui *flowchart* dan *storyboard* produk. Setelah di desain, media pembelajaran aplikasi Putri Tangguk dikembangkan melalui validasi ahli materi dan ahli media. Berikutnya, *disseminate* pada kelas uji coba yaitu kelas VIII J dan kelas VIII E. Langkah terakhir yaitu, melakukan pretes dan postes untuk melihat hasil penggunaan media pembelajaran aplikasi Putri Tangguk.

- 2) Penerapan Media Pembelajaran Digital Berbasis Kearifan Lokal untuk Mengidentifikasi Unsur Pembangun dalam Cerita Pendek di SMP

Media pembelajaran digital berbasis kearifan lokal diimplementasikan ke kelas VIII J dan kelas VIII E, terbukti efektif dalam mengidentifikasi unsur-unsur pembangun cerita pendek bagi siswa kelas VIII SMP. Hasil penilaian dari tim ahli menunjukkan bahwa media ini valid dan layak

digunakan setelah revisi sesuai saran yang diberikan. Kepraktisan media ini juga terukur melalui angket yang diberikan kepada guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 10 dan SMP Negeri 11 Kota Jambi. Hasilnya menunjukkan bahwa materi mudah digunakan dan layak untuk diuji coba.

Keefektifan media pembelajaran aplikasi Putri Tangguk dilihat dari hasil yang diperoleh bahwa dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi Putri Tangguk siswa mengalami peningkatan dalam mengidentifikasi unsur pembangun cerpen. Hasil angket penilaian media pembelajaran memperoleh nilai dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi Putri Tangguk menarik siswa.

Selain itu, nilai pretest dan posttest menunjukkan *N-Gain* Score sebesar 0,66 (66,75%) untuk SMP Negeri 11 dan 0,57 (57,18%) untuk SMP Negeri 10, keduanya termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini tidak hanya efektif tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap unsur-unsur cerpen, memberikan dampak positif pada proses pembelajaran secara keseluruhan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan produk media pembelajaran, penulis memberi saran sebagai berikut.

1. Guru dapat memanfaatkan produk dengan menggunakannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada materi mengidentifikasi unsur pembangun dalam cerpen karena sudah diujicobakan.
2. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menguji pengaruh penggunaan media pembelajaran digital berbasis kearifan lokal pada materi teks fiksi (mengidentifikasi unsur pembangun dalam cerpen) ataupun materi lainnya. Serta dapat membuat media pembelajaran digital berbasis kearifan lokal yang lebih menarik dengan menggunakan animasi yang lebih baik lagi.